

Ahad, 12 Februari 2023

RINDU NABI

Oleh: Taryudi, Lc.

Kerinduan akan tumbuh dan membunch dari perasaan cinta. Datangnya rindu karena adanya cinta. Karena itulah, ketika membahas Rindu Nabi ini, mari sejenak kita resapi sabda Nabi saw berikut ini:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Artinya: Dari Anas bin Malik r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda, "Tidaklah beriman seorang dari kalian hingga aku lebih dicintainya daripada orang tuanya, anaknya dan manusia seluruhnya." (HR al-Bukhari).

Syekh DR. Said Ramadhan al-Buthi memberi penjelasan penting terkait hadis di atas:

ومن المعلوم أن رسول الله ﷺ عندما قال هذا الكلام وبلغه أصحابه والأجيال الآتية من بعد، لم يقل ذلك بدافع من الظهور والاعجاب بنفسه وإنما قال ذلك تبليغا لأمر أمره الله عز وجل أن يبلغه أمته، فلو لم يبلغ رسول الله ﷺ أصحابه هذا الذي أوحى به الله عز وجل إليه لخان الأمانة وأن له ذلك ورسول الله ﷺ مبرأ منها.

(Sebagaimana sudah diketahui, bahwa Rasulullah saw ketika beliau mengatakan sabda ini dan beliau sampaikan kepada sahabat-sahabatnya dan generasi setelahnya; sabdanya tidaklah didorong oleh keinginan untuk tampil (populer) atau perasaan bangga terhadap diri sendiri (ujub). Tetapi, beliau menyampaikan sabda itu semata-mata karena perintah dari Allah azza wa jalla yang menyuruhnya untuk menyampaikan sabda tersebut kepada umatnya. Jika Rasulullah saw tidak menyampaikan wahyu yang ia terima dari Allah azza wa jalla, tentulah beliau telah mengkhianati amanah, dan hal itu sangat jauh dari pribadi Nabi. Rasulullah saw terbebas dari perbuatan khianat).

ولوتسائلنا ما السر هذا الذي ميز الله عز وجل به رسوله محمدا عن سائر الناس لكان الجواب أن من ألطف الله عز وجل بعباده أن ييسر السبيل إلى محبة رسول الله ﷺ وهيمنته على عرش أفئدتهم. تلك ظاهرة من ظواهر لطف الإلهي. وهكذا فإن من كان سليم الطوية صافي البشرة عن الشوائب ووقف على شمائل رسول الله ﷺ وأخلاقه لا بد أن يشرب قلبه حب رسول الله ﷺ. فكيف بمن رأى رسول الله ﷺ وراء فيه هذه شمائل أعيانا. وهكذا فلا يقولن القائل فكيف السبيل أن أحب رسول الله، ادرس سيرة رسول الله وقف على شمائل رسول الله وكن صافيا النفس عن الشوائب كامل البشرية تجد نفسك تعشق محمدا ﷺ.

(Jika ada pertanyaan, apa rahasia di balik Allah azza wa jalla mengistimewakan rasul-Nya, Muhammad dari semua manusia? Maka jawabannya adalah, bahwa wujud dari kasih sayang Allah azza wa jalla kepada para hamba-Nya, Dia mudahkan jalan untuk mencintai rasul-Nya dan cinta itu mendominasi singgahsana hati hamba-Nya). Itulah wujud nyata dari kemahalembutan Allah. Dengan begitu, sungguh siapa pun yang sehat hatinya, bening sisi kemanusiaannya dari semua yang mengotorinya, lalu ia berdiri diam membaca pribadi agung (syama'il) dan budi pekerti Rasulullah, pastilah hatinya akan meneguk rasa cinta kepada Rasulullah saw. Jadi, janganlah sampai ada yang bertanya lagi, bagaimana cara mencintai Rasulullah saw. (kalau pun ada yang bertanya, maka caranya) (1) Pelajarilah sirah Nabi; (2) Perhatikanlah dengan teliti syamai'l (pribadi agung) Rasulullah; (3) Jernihkanlah hati dari semua kotoran yang menutupinya, maka Anda akan mendapati diri Anda sangat rindu kepada Nabi Muhammad saw.) []